

BAGAIMANA BANK MENENTUKAN KELAYAKAN KUR

Posted on Desember 14, 2024 by Isa Maulana



Memahami bagaimana bank menilai kelayakan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat meningkatkan peluang persetujuan. Artikel ini menjelaskan proses penilaian, tantangan, dan cara mengatasinya.

Category: [Pembiayaan Usaha](#)

Tag: [UMKM](#)



Ketika pelaku UMKM mencari solusi pendanaan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) sering kali menjadi pilihan utama. Namun, tidak semua pengajuan KUR disetujui oleh bank. Memahami proses penilaian kelayakan KUR dapat membantu Anda mempersiapkan pengajuan dengan lebih baik dan meningkatkan peluang persetujuan. Konsultan Pembiayaan akan membahas bagaimana bank menentukan kelayakan KUR dan memberikan panduan lengkap untuk membantu UMKM memenuhi persyaratan.

Apa itu Kredit Usaha Rakyat (KUR)?

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pembiayaan yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung UMKM. Program ini dirancang untuk memberikan akses pembiayaan dengan bunga rendah, sehingga UMKM dapat berkembang dan memberikan kontribusi lebih besar pada perekonomian nasional.

Bank berperan sebagai penyalur KUR sekaligus pihak yang menentukan kelayakan pemohon berdasarkan kebijakan dan analisis risiko mereka. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, hingga 2023, program KUR telah membantu lebih dari 12 juta UMKM di seluruh Indonesia.

Faktor-Faktor yang Dinilai Bank dalam Menentukan Kelayakan KUR

Proses penilaian kelayakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilakukan oleh tim khusus di bank, seperti bagian *credit analyst* atau divisi *loan officer*. Tim ini bertugas menilai berbagai aspek usaha calon peminjam berdasarkan data, wawancara, dan dokumen yang diajukan. Berikut adalah faktor-faktor utama yang dinilai dalam proses tersebut:

1. Kelayakan Usaha

Bank akan menilai sejauh mana usaha Anda berkelanjutan dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Beberapa elemen penting yang diperiksa meliputi:

- **Jenis Usaha:** Apakah usaha Anda masuk dalam sektor yang didukung oleh program KUR.
- **Pasar dan Peluang:** Potensi pasar yang tersedia untuk produk atau jasa Anda.
- **Rekam Jejak Usaha:** Lama usaha berjalan dan pengalaman pemilik usaha. Bagian *loan officer* akan mengunjungi lokasi usaha untuk memastikan keberadaan dan operasional usaha sesuai dengan yang dinyatakan di dokumen.

2. Kemampuan Keuangan

Kemampuan keuangan menjadi indikator utama dalam menilai apakah Anda mampu membayar kembali cicilan KUR. Bank akan menganalisis:

- **Arus Kas:** Catatan pemasukan dan pengeluaran bulanan usaha, termasuk laporan keuangan tahunan.
- **Laba Bersih:** Keuntungan yang dihasilkan dari operasional usaha.
- **Margin Keuntungan:** Seberapa efisien usaha Anda dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan biaya operasionalnya. Analisis ini dilakukan oleh bagian *credit analyst* menggunakan data dari laporan keuangan dan wawancara dengan pemohon.

3. Rekam Jejak Kredit

Riwayat kredit Anda akan diperiksa melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Informasi ini mencakup:

- **Tunggakan Kredit:** Apakah ada pinjaman sebelumnya yang belum lunas.
- **Catatan Pembayaran:** Konsistensi Anda dalam membayar cicilan tepat waktu.
- **Kredit Skor:** Penilaian umum yang mencerminkan risiko kredit. Bagian *risk management* atau

credit assessment bertugas memverifikasi data ini untuk menilai tingkat risiko.

4. Kesesuaian Dokumen

Bank juga akan memeriksa kelengkapan dokumen sebagai langkah awal untuk memverifikasi identitas dan legalitas usaha Anda. Dokumen yang biasanya diminta meliputi:

- Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk identitas pemohon.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk kepatuhan pajak.
- Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) atau Surat Keterangan Usaha (SKU) untuk membuktikan legalitas usaha.
- Laporan keuangan sederhana untuk menggambarkan kondisi keuangan usaha. Bagian *loan administration* memastikan semua dokumen lengkap sebelum proses analisis dilanjutkan.

Kendala yang Sering Dihadapi Pemohon KUR dan Cara Mengatasinya

Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat menjadi jalan keluar yang tepat untuk pelaku usaha kecil yang membutuhkan tambahan modal. Namun, prosesnya tidak selalu berjalan mulus. Banyak pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi peluang persetujuan pengajuan KUR. Berikut adalah tantangan umum yang sering muncul, lengkap dengan saran untuk mengatasinya:

1. Dokumen Tidak Lengkap

Salah satu kendala utama adalah kurangnya dokumen pendukung yang dibutuhkan oleh bank. Beberapa dokumen penting seperti laporan keuangan, Surat Keterangan Usaha (SKU), atau Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) sering kali diabaikan oleh pelaku usaha.

Mengapa Penting:

Dokumen yang lengkap membantu bank memverifikasi identitas dan kondisi usaha Anda. Tanpa dokumen ini, bank sulit menentukan kelayakan usaha Anda.

Cara Mengatasi:

- Buat daftar dokumen yang dibutuhkan sebelum pengajuan, seperti KTP, NPWP, SKU, laporan keuangan, dan rekening koran. Kemudian simpan dengan rapih didalam berkas map untuk memudahkan pencarian dokumen.
- Pastikan dokumen sudah valid (masih berlaku) dan sesuai dengan informasi yang diberikan di formulir pengajuan.
- Jika belum memiliki SKU atau IUMK, ajukan permohonan ke kelurahan atau dinas terkait di daerah Anda.

Saran:

Gunakan [jasa konsultan pembiayaan](#) untuk membantu memastikan kelengkapan dokumen Anda. Kami dapat memandu Anda dalam menyiapkan dokumen yang sesuai dengan persyaratan bank.

2. Rekam Jejak Kredit yang Buruk

Riwayat kredit memainkan peran penting dalam proses penilaian kelayakan di bank. Jika Anda memiliki tunggakan atau masalah pembayaran pada pinjaman sebelumnya, hal ini dapat mengurangi kepercayaan bank terhadap kemampuan Anda untuk mengelola utang.

Mengapa Penting:

Rekam jejak kredit menunjukkan sejauh mana pelaku UMKM dapat dipercaya dalam membayar kembali pinjaman. Masalah pada riwayat ini dapat membuat bank ragu untuk menyetujui pengajuan pinjaman.

Cara Mengatasi:

- Periksa status kredit Anda melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK sebelum mengajukan KUR.
- Jika ada tunggakan, segera selesaikan pembayaran sebelum mengajukan KUR.
- Bangun reputasi yang baik dengan membayar tagihan dan cicilan tepat waktu.

Saran:

Ajukan KUR dalam jumlah yang sesuai dengan kapasitas keuangan usaha Anda. Jika Anda memiliki masalah riwayat kredit, sertakan rencana pembayaran yang jelas untuk meyakinkan bank.



**SCORE
CREDIT**

**MENGATASI KREDIT
BURUK**

Konsultan Pembiayaan

langkah-langkah praktis yang dapat Anda
ambil untuk memperbaiki riwayat kredit
Anda.

 <https://konsultanpembiayaan.com>

 +62-822-4980-6380

Memiliki riwayat kredit buruk bisa menjadi salah satu hambatan besar dalam meraih peluang pendanaan di bank ataupun lembaga pendanaan lainnya. Namun, jangan khawatir! Artikel ini akan membahas langkah-langkah praktis untuk memperbaiki riwayat kredit buruk Anda dan mendapatkan kembali kepercayaan lembaga keuangan. [Temukan solusi cerdas dan panduan terpercaya untuk mengatasi skor kredit buruk sekarang juga.](#)

3. Kurangnya Pemahaman tentang Proses

Banyak pelaku usaha yang belum memahami tahapan pengajuan KUR, termasuk dokumen yang diperlukan, cara mengajukan, hingga proses evaluasi oleh bank. Hal ini sering kali menyebabkan pengajuan ditolak atau tertunda.

Mengapa Penting:

Pemahaman yang baik tentang proses pengajuan dapat membantu Anda menyiapkan persyaratan dengan lebih matang dan menghindari kesalahan yang tidak perlu.

Cara Mengatasi:

- Pelajari panduan resmi pengajuan KUR yang biasanya tersedia di situs bank penyalur KUR atau pemerintah, seperti BRI, Mandiri, dan BNI.
- Konsultasikan rencana pengajuan Anda dengan petugas bank untuk mendapatkan panduan langsung.
- Hadiri pelatihan atau seminar terkait KUR yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan atau pemerintah daerah.

Saran:

Manfaatkan layanan dari konsultan pembiayaan yang dapat memberikan pendampingan dalam memahami proses KUR, mulai dari pengumpulan dokumen hingga wawancara dengan bank.

Bagaimana Konsultan Pembiayaan Dapat Membantu?

Mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bisa menjadi proses yang rumit, terutama bagi pelaku usaha yang belum familiar dengan persyaratan bank. Dalam hal ini, Konsultan Pembiayaan dapat menjadi mitra strategis yang membantu Anda mempersiapkan pengajuan dengan lebih baik. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang mendalam tentang proses KUR, konsultan pembiayaan tidak hanya membantu mengurangi risiko penolakan, tetapi juga mempercepat proses persetujuan.

Di bank, bagian yang bertanggung jawab untuk menilai kelayakan biasanya adalah *credit analyst* dan *loan officer*. Mereka akan memeriksa kelengkapan dokumen, menganalisis kemampuan keuangan Anda, dan melakukan survei lapangan. Konsultan Pembiayaan berperan sebagai penghubung antara Anda dan pihak bank, memastikan bahwa setiap langkah yang Anda ambil sesuai dengan harapan bank.

Berikut adalah cara-cara spesifik bagaimana Konsultan Pembiayaan dapat membantu Anda:

1. Simulasi Pengajuan KUR

Konsultan Pembiayaan membantu Anda memahami jumlah dana yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Simulasi ini penting untuk memastikan bahwa pengajuan Anda realistis dan sesuai dengan kemampuan finansial usaha Anda.

Manfaat:

- Anda dapat mengetahui kisaran jumlah pinjaman yang layak diajukan berdasarkan arus kas usaha.
- Konsultan memberikan perhitungan tentang bunga dan cicilan bulanan sehingga Anda dapat merencanakan pembayaran dengan lebih baik.

Saran:

Diskusikan rencana usaha Anda secara rinci dengan konsultan agar simulasi yang dilakukan benar-benar mencerminkan kebutuhan bisnis Anda. Pastikan Anda menyediakan data arus kas dan laporan keuangan sederhana.

2. Pendampingan Dokumen

Salah satu alasan umum pengajuan KUR ditolak adalah dokumen yang tidak lengkap atau tidak sesuai standar. Konsultan Pembiayaan memastikan bahwa semua dokumen Anda sudah memenuhi syarat sebelum diajukan ke bank.

Dokumen yang Dibantu:

- KTP, NPWP, dan dokumen identitas lainnya.
- Surat Keterangan Usaha (SKU) atau Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK).
- Laporan keuangan sederhana, seperti catatan pemasukan dan pengeluaran.

Manfaat:

- Menghindari penolakan pengajuan akibat dokumen yang tidak valid atau tidak sesuai.
- Memastikan dokumen yang Anda miliki sesuai dengan persyaratan dari bank tempat Anda mengajukan KUR.

3. Pelatihan Wawancara

Wawancara adalah salah satu tahap penting dalam proses pengajuan KUR. Selama wawancara, *loan officer* akan menilai pemahaman Anda tentang usaha yang dijalankan, rencana penggunaan dana, dan kemampuan Anda dalam mengelola risiko.

Peran Konsultan:

- Memberikan simulasi wawancara untuk mempersiapkan Anda menjawab pertanyaan umum yang diajukan bank.
- Melatih Anda menjelaskan rencana penggunaan dana KUR secara jelas dan meyakinkan.
- Membantu Anda menyusun narasi tentang usaha Anda, seperti sejarah, visi, dan target jangka panjang.

Manfaat:

- Anda lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan menghadapi wawancara.
- Meningkatkan peluang Anda untuk meninggalkan kesan positif pada *loan officer*.

Mengapa Memilih Konsultan Pembiayaan Untuk Pengajuan KUR ?

Konsultan pembiayaan memahami proses internal bank, termasuk bagaimana *credit analyst* menilai kelayakan dan apa yang biasanya menjadi perhatian *loan officer*. Dengan bantuan konsultan, Anda dapat meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan peluang pengajuan KUR Anda disetujui.

Keuntungan:

- Pendampingan yang terstruktur, mulai dari pengumpulan dokumen hingga wawancara.
- Akses ke informasi dan panduan berdasarkan pengalaman nyata dalam menangani pengajuan KUR.
- Menghemat waktu dan tenaga dengan memanfaatkan pengetahuan ahli.

Jika Anda ingin memastikan bahwa pengajuan KUR Anda berjalan lancar, bekerja sama dengan Konsultan Pembiayaan adalah pilihan yang tepat. Dengan persiapan yang matang, peluang Anda untuk mendapatkan pendanaan akan semakin besar. [Hubungi Kami Sekarang](#) untuk pendampingan pengajuan KUR!

There are no comments yet.